

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri barang konsumsi sekarang ini mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini berpengaruh dengan tingkat persaingan antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja dan menarik investor untuk mendapatkan dana atau menambah modal usaha agar dapat bertahan dan bersaing. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau menambah modal usaha agar dapat bertahan dan bersaing. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau modal adalah melalui pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat akan berinvestasi di pasar modal dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar dibursa. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi serta munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi mengakibatkan perkembangan dalam hal investasi sangat besar.

Sektor industri barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor penyumbang utama pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi adalah salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Sektor industri barang konsumsi pada pelaksanaannya terbagi menjadi lima macam yaitu sub sektor makanan dan

minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur. Dilansir dari media internet (www.komenperin.go.id)

Indonesia merupakan negara dengan berpenduduk sebanyak 260 juta jiwa menjadikannya pasar yang cukup menjanjikan bagi industri kosmetik. Banyaknya perusahaan dalam industri kosmetik saat ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Persaingan yang ketat tersebut terjadi disebabkan tersedianya kesempatan atau peluang yang sangat besar pada industri tersebut. Menperin juga menjelaskan, Indonesia merupakan salah satu pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis ini akan prospektif dan menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di dalam negeri. Potensi pasar domestik ini, antara lain meningkatnya jumlah populasi penduduk usia muda atau generasi *millenial*. Dilansir dari media internet (www.kemenperin.go.id).

Perusahaan dalam efektifitas emitennya terdapat hak kepemilikan yang diperjualbelikan dalam bentuk saham. Bahwa dalam setiap lembar saham yang dipegang oleh investor memiliki suatu hak yang telah mengakui bahwa adanya keterkaitan antara investor dan perusahaan. Pembagian saham biasa dan preferen dapat dilakukan perusahaan guna untuk dapat melakukan investasi. Investor biasa disebut pemegang saham biasa (*common stock*) mempunyai hak yang didapat oleh investor biasa disebut hak untuk mengontrol jalannya perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, hak untuk mendapat bagian hasil keuntungan, hak mendapat penawaran prioritas dan hak untuk mendapat klaim sisa berbentuk

deviden. Sedangkan jenis saham preferen (*Preferen Stock*), ialah kombinasi dari obligasi (*band*) serta saham biasa (*common stock*), saham preferen akan menghasilkan deviden yang tetap berdasarkan presentase tertentu dari nominal saham melakukan investasi. Tingkat fluktuasi nilai saham cenderung naik akan membantu kemakmuran untuk pemegang saham atau investor.

Kemakmuran seorang investor dapat ditentukan pada keuntungan yang didapat dengan melakukan investasi. Hal ini akan berpengaruh pada konsep risiko dan *return*. Berdasarkan (Tandelilin, 2017) juga berpendapat bahwa *return* adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola modal yang diambil dari investor akan berakibat bahwa keuntungan yang didapatkan dapat memicu minat investor untuk menanggung risiko yang diampu pada saat melakukan investasi. Tingkat keuntungan dibagi menjadi dua jenis yaitu tingkat keuntungan yang sudah terjadi biasa disebut (*realized return*) dan tingkat keuntungan yang diinginkan pada masa mendatang (*return ekspektasi*) (Hartono, 2017). (Tandelilin, 2017) mengatakan dalam bukunya bahwa tingkat *return* juga dapat dipengaruhi oleh risiko sistematis ialah risiko yang sulit untuk dihindari atau didiversifikasikan sedangkan risiko yang tidak sistematis ialah risiko berasal dari perusahaan itu sendiri seperti pergantian pemimpin dan kinerja keuangan.

Perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Akasha Wira *International* Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk. Peneliti memilih perusahaan

ini karena ada beberapa alasan, antara lain kosmetik merupakan salah satu produk yang menjadi sebuah kewajiban bagi kaum perempuan untuk dikonsumsi dan baru – baru ini marak dengan banyaknya kosmetik *illegal* yang diperdagangkan dalam masyarakat.

Saat ini kesadaran masyarakat untuk berinvestasi semakin meningkat. Ada berbagai jenis investasi yang bisa digunakan salah satunya yaitu saham. Saham merupakan salah satu jenis investasi yang memberikan keuntungan yang besar tetapi memiliki resiko tinggi. Sebagai partner pemilik, segala keuntungan maupun kerugian akan dibagikan kepada pemegang saham atau investor. Penanaman modal dalam bentuk investasi saham (*common stock*) memerlukan suatu informasi yang akurat agar investor tidak dirugikan karena investasi pada saham di bursa efek merupakan investasi dengan suatu resiko yang relatif tinggi tetapi dengan keuntungan yang *relative* tinggi pula.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham diatas harga beli, maka semakin tinggi investor memperoleh *return*. bila investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus menanggung resiko yang tinggi, dan sebaliknya bila menginginkan *return* yang rendah maka resiko yang ditanggung juga akan lebih rendah (Desy et al., 2012). Meningkat atau menurunnya *return* saham yang didapat para investor bisa ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. (Malintan, n.d.2012) menyatakan untuk memprediksi *return* saham terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dan menjadi tolak ukur investor, dimana salah satunya yaitu menilai kinerja keuangan perusahaan dalam

menentukan saham yang akan dipilih. Bila kinerja keuangan perusahaan baik, akan membuat perusahaan sanggup membayar dividen kepada investor sehingga dapat meningkatkan perolehan *return* saham perusahaan.

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:76-77). Menurut (Fahmi, 2012:80) profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya (Raheem Anser, 2013). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini (Sartono, 2010:122). .Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapatkan return yang tinggi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., n.d. 2021) bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki hubungan yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fakhri Rana Sausan et al., 2020) bahwa *Return on*

Assets (ROA) tidak memiliki hubungan yang berpengaruh positif terhadap *return* saham

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap *Return* saham, peneliti ingin melakukan pengujian kembali mengenai rasio profitabilitas terhadap *Return* saham. Setelah dilakukan penelitian pada kenyataanya Profitabilitas (ROA) dan Return Saham mengalami fluktuasi yaitu adanya perubahan naik turunnya suatu variabel. Pada peneliti ini objek penelitian berada di perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Berikut data yang di olah penulis :

Tabel 1.1
Data Perbandingan Profitabilitas (ROA) dan *Return* Saham pada
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang
Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020

Perusahaan	Kode	Tahun	ROA	Tahun	Return Saham
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2016	37,4	2017	19
		2017	38,2	2018	-14
		2018	44,7	2019	-6
		2019	35,8	2020	-83
		2020	34,9 ↓	2021	-44 ↑
PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	2016	0,1	2017	-2
		2017	0,3	2018	-1
		2018	0,2	2019	-15
		2019	0,1 ↓	2020	10 ↑
		2020	1,2	2021	63
PT Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	7,3	2017	-12
		2017	4,6 ↓	2018	4 ↑
		2018	6,0	2019	15
		2019	10,2	2020	38
		2020	14,2	2021	125
PT Martina Berto Tbk	MBTO	2016	1,2	2017	-27
		2017	3,2	2018	-7
		2018	17,6 ↑	2019	-26 ↓
		2019	11,3 ↓	2020	2 ↑
		2020	10,5 ↓	2021	54 ↑
PT Mandom Indonesia Tbk	TCID	2016	7,4	2017	43
		2017	7,3	2018	-4
		2018	7,1	2019	-33
		2019	5,7	2020	-44
		2020	4,3 ↓	2021	-17 ↑
PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2016	5,5	2017	-30
		2017	3,4 ↓	2018	32 ↑
		2018	5,0	2019	33
		2019	11 ↑	2020	-21 ↓
		2020	2,2	2021	-25

Sumber : Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

 : Gap Empiris Fenomena (X – Y)

Secara teori bila ROA meningkat maka *Return* saham ikut meningkat

 : *Return* Saham (Y)

Berdasarkan uraian berbagai fenomena diatas, maka dapat diketahui Profitabilitas (ROA) dan *Return* Saham Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2016 – 2020.

Data tersebut menunjukkan adanya perubahan berfluktuasi mulai dari Profitabilitas (ROA) maupun *Return* Sahamnya. Secara umum apabila Profitabilitas (ROA) yang diperoleh besar, maka semakin tinggi pula *Return* Saham, sehingga tingkat pengembalian *return* saham akan diterima oleh investor akan meningkat.

Diketahui bahwa adanya informasi positif yang dipublikasikan tidak selalu direspon positif pula oleh para investor. Begitu pula apabila terjadi kenaikan laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya pada saat laba mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan harga saham (*return* saham).

Rata – rata fenomena yang terjadi pada periode tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan pada Profitabilitas (ROA), hal tersebut didorong menyusutnya penjualan kosmetik sehingga mengakibatkan beban pokok penjualan mengalami penurunan. Dilansir dari media internet (*sumber* : <https://investasi.kontan.co.id>).

Dari fenomena diatas yang terjadi pada tahun 2019 -2020 dengan adanya penurunan Profitabilitas (ROA) yang tidak diikuti dengan turunnya *Return* Saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., n.d. 2021) bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) Terhadap *Return Saham* (sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya nilai Profitabilitas (ROA) karena berkurangnya pendapatan sehingga menyebabkan laba dan penjualan tidak stabil.
2. Penurunan Profitabilitas (ROA) yang diikuti dengan naiknya *Return* saham
3. Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., n.d. 2021)

1.2.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana perkembangan *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

3. Seberapa besar pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data serta mengetahui dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang digambarkan dalam rumusan masalah mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berlandaskan hasil dari perumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return* saham pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh tingkat kepastian pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

3. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan perusahaan tentang pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham. Adapun sebagai bahan acuan pertimbangan dalam mengetahui kinerja perusahaan baik dari segi keuangan maupun kinerja lain dapat juga membantu pihak perusahaan terutama manajer atau pimpinan dalam mengambil keputusan

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Akademis

Memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan seberapa jauh pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan (Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020).

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori – teori yang diperoleh dengan praktek dilapangan tentang pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan (Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya dilakukan di 6 (enam) perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 yang bisa di akses dari (www.idx.co.id). Antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.2
Lokasi Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan
Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Alamat Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2016 – 2020	Graha Unilever Jl. Jend. Gatot Subroto, Kode Pos 12930 DKI Jakarta Indonesia
2	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	2016 – 2020	Graha Mustika Ratu Jl Gatot Subroto Kavling 74 – 75 Jakarta Selatan, DKI Jakarta
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk	2016 – 2020	Jl. Pulokambing II no. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 1390 - Indonesia
4	ADES	PT Aksha Wira <i>International</i> Tbk	2016 – 2020	Perkantoran Hijau <i>Arcadia Tower</i> C, 15 th Floor Jl. Letjen T. b Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	2016 – 2020	Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, Lt. 7, Jl Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220
6	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2016 – 2020	<i>Kino Tower 17th Floor</i> Jl. Jalur Sutera <i>Boulevard No.01</i> Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143 Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Rencana dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini selama 6 (enam) bulan dari mulai bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.3
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Tempat Penelitian																												
2	Melakukan Penelitian																												
3	Mencari Data																												
4	Membuat Proposal																												
5	Seminar																												
6	Revisi																												
7	Penelitian Lapangan																												
8	Bimbingan																												
9	Sidang																												